

SELOKA

Ranah 3 Warna

Siap Tayang di Bioskop

FILM berjudul 'Ranah 3 Warna' yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, telah selesai diproduksi dan siap tayang di bioskop ketika situasi dan kondisi sudah memungkinkan dan bioskop dibuka kembali. Film produksi MNC Pictures itu seharusnya dijadwalkan tayang pada 25 Juni 2020 lalu. Namun, harus tertunda karena adanya pandemi Covid-19.

"Film Ranah 3 Warna ini merupakan kisah perjuangan manusia yang sudah berusaha habis-habisan, tetapi belum berhasil. Hal itu yang membuat film ini diharapkan akan bisa memberikan nilai tauladan bagi penggemar film kita," kata Guntur Soeharjanto dalam keterangan resminya, Jumat.

Film ini dibintangi oleh Arhani Yasiz, Amanda Rawles, Teuku Rassya, David Chalik dan Donny Alamsyah. Mewakili para pemain, Arhani Yasiz pun berharap agar bioskop bisa segera kembali dibuka seperti semula. "Kita semua berharap agar bioskop bisa segera dibuka," ujar Arhani Yasiz.

Film Ranah 3 Warna disadur dari novel laris karya Ahmad Fuadi dengan judul yang sama. Secara garis besar, film ini bercerita tentang semangat juang dan tak mudah putus asa dari karakter Alif untuk menimba ilmu. Pesan itu juga dirasa cocok menggambarkan kondisi masyarakat yang pantang menyerah dengan situasi pandemi seperti saat ini. (Ant)-o



Para bintang Ranah 3 Warna

KR-Istimewa

Ayu Ting Ting

Kecewa Tak Jadi 'Tukang Daging'



Penyanyi dangdut berparas cantik, Ayu Ting Ting merasa kecewa menyusul dirinya tak bisa ikut berpartisipasi mencancang daging hewan kurban. Sebab, Hari Raya Idul Adha tahun ini ia beserta keluarganya tak bisa menyembelih hewan kurban di rumahnya karena terbentur aturan.

"Pada Lebaran Haji tahun sebelumnya, kami selalu ramai-ramai menyembelih hewan kurban di rumah dan saya ikut menjadi 'tukang daging'. Namun akibat Covid-19, acara tahunan itu tak bisa digelar di rumah," ujarnya, usai melaksanakan Salat Idul Adha.

Sudah menjadi tradisi, tiap tahun Ayu selalu memotong daging di rumahnya. Dia mengaku senang bisa terlibat dalam memotong daging dan memberikan daging kurban kepada warga sekitarnya.

Diakui Ayu, suasana Idul Adha tahun ini memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Ia beserta keluarga tak bisa bersama-sama jadi 'tukang daging'. Dua ekor sapi yang disiapkan oleh keluarga Ayu Ting Ting untuk berkorban harus didistribusikan ke tempat lain.

"Karena aturannya tak boleh memotong hewan kurban di rumah, otomatis hewan kurban itu kami distribusikan ke tempat lain," akunya.

Tak hanya itu, pelantun tembang Alamat Palsu ini juga menjalankan Salat Id di rumah bersama seluruh keluarga besarnya. Setelah itu Ayu beserta keluarga makan bersama di rumah dengan menu khas seperti lontong sayur, opor ayam, semur daging dan kerupuk.

Bahkan pada Idul Adha tahun ini, Ayu juga mengaku tetap bekerja seperti biasanya. "Kalau biasanya, Lebaran seperti ini saya enggak kerja, namun tahun ini saya tetap kerja. Karena teman-teman yang lain juga masuk kerja," pungkasnya. (Ant)-o

Gamelan Kancil

Ikut Festival Jardingue di Prancis



Gamelan Kancil, grup musik gamelan Jawa di bawah asosiasi Adémuse pimpinan Henri Maquet, komposer sekaligus pelatih, mengikuti festival yang diadakan di Place de la Republique - Arles, 29 hingga 31 Juli 2020.

Arles merupakan Kota Budaya di daerah selatan Prancis, di pinggir Sungai Le Rhone. Kota tersebut kaya akan berbagai peninggalan dari zaman Romawi dan sebelum Masehi. Kota ini juga merupakan kota audiovisual dengan festival fotografi, sinema, dan festival musik Les Suds à Arles.

Atase Pendidikan KBRI Paris Prof Warsito menyebutkan, pelatihan dan pertunjukan grup Gamelan Kancil merupakan realisasi kerja sama di bidang budaya dan pendidikan antara Indonesia dan Prancis. "Saat ini grup gamelan tersebut berbasis di Arles, tempat kursus dan konser gamelan sering digelar," ujar Prof Warsito.

Musim panas tahun ini, Arles kembali menggelar Festival Jardingue yang terdiri dari rangkaian berbagai pertunjukan tari, musik, fotografi, berkuda, seni teater dan masih banyak lagi. Arlesians memanfaatkan momen libur musim panas sebagai sarana melepas penat selama sekolah dan bekerja mengekspresikannya dalam karya seni, termasuk Grup Gamelan Kancil.

Kantor Atdikbud KBRI Paris mendukung penampilan Grup Gamelan Kancil sebagai bentuk promosi budaya Indonesia ke masyarakat Eropa.

Indonesia ke masyarakat Eropa, khususnya Arlesians dan seluruh penonton yang hadir di Festival Jardingue. Prof Warsito menyampaikan kegiatan ini selaras dengan peningkatan kerja sama dan pengembangan serta pembinaan asosiasi seni budaya gamelan di Prancis. (Ant)-o

PENGURUS FKMSB YOGYAKARTA DILANTIK Generasi Muda Siap Jaga Pancasila

YOGYA (KR) - Mahasiswa sebagai generasi muda calon pemimpin bangsa diminta selalu siap, pasang badan berhadapan dengan siapa saja yang mau mengganti Pancasila. Sebab, Pancasila sebagai dasar negara Indonesia telah terbukti sebagai ideologi terbaik yang mampu menyatukan bangsa Indonesia yang terdiri lebih dari 700 suku bangsa 1000 budaya, dan 1000 bahasa.

"Indonesia sebagai negara multi-kultur dan heterogen terbesar di dunia mampu bertahan dengan ideologi Pancasila. Bandingkan dengan Uni Soviet yang dibangun kurang dari

100 suku bangsa dan kurang dari 100 bahasa. Juga Yugoslavia yang dibangun kurang dari 20 suku bangsa dan budaya. Kedua negara besar itu sudah bubar karena ideologi tidak mampu menyatukan perbedaan," ungkap anggota DPR RI 2019-2024 Drs HM Idham Samawi saat menjadi *keynote speaker* dalam Pelantikan Pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuwang (FKMSB) Wilayah Yogyakarta Periode 2020-2021, Sabtu (1/8) di Hotel Matahari Jalan Parangtritis Km 1 Yogyakarta.

Membawakan tema Refleksi Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun

Ukhuwah di Era Normal Baru, Idham menegaskan Pancasila juga sesuai dengan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil alamin* yang ditanamkan di pesantren.

"Islam mengajarkan untuk berpihak pada yang tertindas, yatim, miskin, dhuafa. Demikian juga Pancasila yang berkeadilan sosial," jelas Idham.

Dimasa pandemi Covid-19 menyambut Normal Baru, tegas Idham Samawi, lima sila Pancasila sangat konkret diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. "Sikap toleransi, saling menghormati dan saling menjaga, merajut persatuan dan kesatuan," tandasnya.

Sebelumnya, Ketua Majelis Nadwah FKMSB Yogyakarta, Muhammad Affan SS MM dalam sambutannya menyebutkan, pendidikan pesantren mengajarkan kesederhanaan dan kemanfaatan dengan memberdayakan apa yang ada untuk kemandirian. "Pancasila membawa nilai-nilai ukhuwah Islamiah yang ada di pesantren," ujarnya.

Pelantikan Pengurus FKMSB Yogyakarta ini dipimpin Ketua Umum FKMSB Pusat Abdurrahman Wahid, ditandai serah-terima kepengurusan dari Ketua 2019-2020 Ach Nurul Luthfi kepada Ketua 2020-2021 R Naufalul Khoir. (R-4)-o



Drs HM Idham Samawi saat menjadi *keynote speaker* dalam Pelantikan FKMSB Wilayah Yogyakarta 2020-2021, Sabtu (1/8).

KR-Juventus

KABUPATEN MAGELANG TAMBAH 8 PDP

KLB Covid-19 Sukoharjo Diperpanjang

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo memperpanjang status Kejadian Luar Biasa (KLB) virus Korona (Covid-19) hingga 31 Agustus, karena kasus positif masih tetap tinggi, bahkan terakumulasi menjadi 274 kasus. Selama satu bulan ke depan diharapkan penanganan Covid-19 bisa tuntas. "Apabila tidak bisa tuntas, kemungkinan status KLB diperpanjang lagi," kata Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, Sabtu (1/8).

Selama perpanjangan KLB, diharapkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo bekerja lebih maksimal. Dengan status KLB, aktivitas masyarakat juga belum bisa bebas dan harus diatur

sesuai protokol kesehatan penanganan Covid-19.

Sementara itu, empat Puskesmas di Sukoharjo akhirnya dibuka kembali mulai 30 Juli, setelah ditutup selama 14 hari. Penutupan dilakukan karena ada temuan kasus positif virus Korona terhadap tenaga kesehatan. "Keempat Puskesmas tersebut yakni Puskesmas Sukoharjo, Puskesmas Mojolaban, Puskesmas Bulu, dan Puskesmas Kartasura," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) yang juga Juru Bicara GTPP Covid-19 Sukoharjo, Yumia Wahdiyati.

Akibat temuan tersebut, tidak hanya dilakukan penutupan sementara Puskesmas tetapi para tenaga

kesehatan itu wajib menjalani pemeriksaan dan isolasi mandiri. DKK Sukoharjo juga tetap melakukan pengawasan ketat terhadap empat Puskesmas setelah dibuka kembali untuk pelayanan kesehatan masyarakat.

Di Kabupaten Magelang, Sabtu kemarin pasien dalam pengawasan (PDP) bertambah delapan orang. Empat di antaranya berasal dari Kecamatan Mertoyudan dan Secang, masing-masing dua orang.

Sedangkan Kecamatan Mungkid, Sawangan, Tempuran dan Kaliangkrik, masing-masing bertambah satu orang. "Meski demikian, hari ini juga ada PDP yang dinyatakan sembuh. (Mam/Bag)-o

Nakes Pamer 'Fashion' APD



KR-Febriyanto

Fashion show virtual APD karya UKM DIY.

LENGGAK-LENGGOK di atas panggung kucing. Tapi, bukan busana seksi yang dikenakan. Bukan pula karya desainer terkenal yang ditampilkan. Dan, peragawan-peragawati yang unjuk diri juga bukanlah model sungguhan.

Itulah yang terjadi dalam *Virtual Fashion Show of Personal Protective Equipment Fashion Show* Alat Pelindung Diri Karya Anak Bangsa di Studio GM Production Indonesia Jalan Perumnas Caturtunggal Depok Sleman, Sabtu (1/8) sore.

Produk Alat Pelindung Diri (APD) yang ditampilkan merupakan karya Usaha Mikro dan Kecil (UKM) di DIY. Mereka yang menampilkan merupakan tenaga kesehatan (nakes), seperti dokter, perawat dan lainnya dari RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dan FK-KMK UGM.

"Kegiatan dengan konsep unik ini merupakan hasil kerja sama Sambatan Jogja (Sonjo) dan IDP-hotobook. Mereka yang terlibat dan tampil benar-benar bergelut dengan penanganan Covid-19 secara langsung," kata Pimpinan GM Production, Yurry Apreto.

Menurutnya, kegiatan ini juga menjadi momentum penting bagi perekonomian yang melibatkan UMKM di DIY, sekaligus menampilkan UMKM DIY ke pentas dunia.

"Sebab sejumlah Kedutaan Besar Republik Indonesia di luar negeri, seperti

Rusia, Amerika, Inggris, Ce-ko, Myanmar dan lainnya ikut bergabung secara virtual. Termasuk Menteri Ko-perasi dan UKM Teten Masduki juga turut serta secara online," jelas Yurry.

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi FEB UGM Rimawan Pradipto menjelaskan, untuk mengembangkan perekonomian ada dua hal yang harus dilakukan. Memutar roda ekonomi sekaligus tetap me-ma-tuhi protokol kesehatan Covid-19.

CEO IDPhotobook Rowdy Fatha menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi bagi tenaga medis. Menurutnya, mereka sudah berjuang di garda terdepan.

"Semoga yang kami persembahkan dapat menjadi album memori perjuangan mereka melawan Covid-19," katanya.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dr Rukmono Siswishanto MKes SpOG(K) menilai, kegiatan ini bentuk cinta luar biasa kepada jajaran nakes. Pihaknya meyakini kegiatan seperti ini mampu mengangkat semangat dan moral tenaga kesehatan dalam berjuang melawan penyebaran Pandemi Covid-19.

"Kebersamaan sangat dibutuhkan untuk bangkit kembali. APD yang ditampilkan juga sudah diuji dan mendapatkan kelengkapan dari Fakultas Farmasi UGM," tambahnya. (Feb)-o